

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat diberbagai bidang, salah satunya bidang keuangan. Dalam bidang keuangan, implementasi teknologi yang tepat agar mempermudah akses dan pengelolaan data secara efisien yaitu berupa *website*. Sebagai contoh dalam penerapan pada koperasi simpan pinjam, *website* menjadi sangat relevan dan penting untuk mendukung aktivitas koperasi dalam memberikan layanan kepada anggotanya.

Koperasi Mandiri Sejahtera yang didirikan pada tahun 2010 merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam pada Politeknik Negeri Cilacap. Pada tahun 2022 keanggotaan koperasi terdiri dari 102 anggota. Koperasi simpan pinjam ini memberikan bantuan peminjaman dan penyimpanan dana yang dapat berasal dari uang administrasi, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela dari anggota koperasi[1].

Sebelum melakukan peminjaman, tahap pertama yaitu mengajukan permohonan menjadi anggota koperasi dengan mendatangi ruangan bagian umum Politeknik Negeri Cilacap. Syarat khusus menjadi anggota koperasi adalah pegawai yang memiliki pendapatan yang dikirimkan melalui bagian keuangan dan koperasi. Pemohon harus mengisi formulir biodata pada selembar kertas, serta menyiapkan administrasi berupa uang administrasi, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Kemudian, formulir diserahkan kepada atasan langsung untuk diverifikasi dan diberikan arahan terkait dengan simpan pinjam di koperasi. Setelah diverifikasi, maka lembar formulir akan ditandatangani kemudian diteruskan ke bendahara untuk diverifikasi dan diberikan arahan terkait dengan simpan pinjam di koperasi. Jika telah diverifikasi, maka bendahara akan menandatangani formulir tersebut dan membuat lembar transaksi untuk diberikan kepada anggota sebagai bukti transaksi yang sudah dilengkapi, serta memasukkan data formulir tersebut ke data yang ada di file *Microsoft Excel*. Setelah menjadi anggota koperasi, maka anggota tersebut dapat melakukan pengajuan peminjaman dana dengan mendatangi ruangan bagian umum Politeknik Negeri Cilacap dan mengisi kembali formulir permohonan peminjaman dana pada selembar kertas yang kemudian diserahkan kepada atasan langsung untuk diverifikasi. Jika telah diverifikasi, maka atasan akan menandatangani lembar formulir tersebut

kemudian diteruskan ke bagian keuangan untuk diverifikasi dan membuat laporan terkait dengan riwayat peminjaman yang dilakukan oleh pemohon. Jika verifikasi dan pembuatan laporan selesai, maka bagian keuangan akan menandatangani formulir tersebut kemudian meneruskan formulir serta laporan riwayat peminjaman ke ketua koperasi untuk diverifikasi. Ketua koperasi akan memberikan keputusan berdasarkan laporan riwayat peminjaman yang diterima. Jika ditolak, maka ketua koperasi akan memberitahu alasan dan solusinya kepada anggota. Jika disetujui, maka ketua koperasi akan menandatangani formulir tersebut dan meneruskan ke bendahara untuk melakukan proses pencairan dana, serta memasukan data formulir tersebut ke data yang ada di file *Microsoft Excel* oleh bendahara. Banyaknya formulir dan arsip permohonan dapat mengakibatkan tersebarnya informasi pribadi anggota. Banyaknya berkas formulir yang menumpuk dapat mengakibatkan dokumen terselip dengan dokumen lain yang nantinya akan menimbulkan risiko hilangnya lembar formulir dan bukti transaksi yang telah diproses. Selain itu, belum adanya *backup* data akan menyebabkan data transaksi simpan pinjam bisa hilang kapan saja. Kurangnya aksesibilitas informasi bagi anggota koperasi juga menjadi hambatan dalam memperoleh informasi terkait simpan pinjam secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan koperasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan membangun “Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis *Website* (Studi Kasus Koperasi Mandiri Sejahtera Politeknik Negeri Cilacap)”. Dengan adanya sistem ini, anggota koperasi akan memiliki aksesibilitas yang lebih baik terhadap informasi terkait simpan pinjam, seperti jumlah simpanan, jumlah pinjaman, dan riwayat transaksi. Selain itu, sistem informasi ini juga dilengkapi dengan fitur notifikasi *whatsapp* sebagai pemberitahuan apabila anggota koperasi sudah mengajukan permohonan menjadi anggota ataupun peminjaman dana serta notifikasi apabila permohonan tersebut telah disetujui. Dengan solusi ini, diharapkan koperasi dapat meningkatkan pelayanan kepada anggotanya, meminimalkan kesalahan administrasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan yang dilakukan menggunakan fitur tanda tangan digital.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas penulis laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan dan manfaatnya adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Simpan Pinjam berbasis website pada Koperasi Mandiri Sejahtera Politeknik Negeri Cilacap.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Pengawas koperasi dapat memverifikasi permohonan peminjaman dana yang diajukan ketua koperasi melalui *form* pada sistem. Selain itu, pengawas dapat melihat grafik transaksi simpan pinjam, maupun grafik anggota koperasi serta dapat melihat keaktifan anggota serta transaksi simpan pinjam yang sedang berlangsung pada sistem. Kemudian, pengawas dapat memverifikasi laporan koperasi yang diajukan oleh bendahara melalui sistem.
2. Atasan langsung dapat memverifikasi permohonan anggota melalui *form* yang diajukan pada sistem. Selain itu, atasan langsung dapat melihat grafik transaksi simpan pinjam, maupun grafik anggota koperasi serta dapat melihat keaktifan anggota serta transaksi simpan pinjam yang sedang berlangsung.
3. Ketua koperasi dapat memverifikasi pengajuan peminjaman melalui *form* yang diajukan pada sistem. Selain itu, ketua dapat melihat grafik transaksi simpan pinjam, maupun grafik anggota koperasi serta dapat melihat keaktifan anggota serta transaksi simpan pinjam yang sedang berlangsung. Kemudian, ketua dapat memverifikasi laporan koperasi yang diajukan oleh bendahara melalui sistem.
4. Bendahara dapat memverifikasi permohonan anggota melalui *form* yang diajukan pada sistem. Selain itu, bendahara dapat melihat dan mencetak grafik maupun total transaksi, daftar anggota serta keaktifan anggota melalui sistem, kemudian bendahara dapat mengunggah laporan koperasi dan mengirimkan ke ketua dan pengawas koperasi untuk diverifikasi.
5. Anggota koperasi dapat melakukan permohonan menjadi anggota dan pengajuan peminjaman dana menggunakan sistem. Selain itu, anggota koperasi dapat melihat transaksi simpan pinjam secara mudah dan cepat melalui sistem.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis *Website* pada koperasi Mandiri

Sejahtera Politeknik Negeri Cilacap agar mempermudah proses transaksi simpan pinjam yang berlangsung saat ini?”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Sistem ini tidak membahas tentang perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha).
2. Notifikasi *whatsapp* pada sistem ini sebagai pemberitahuan apabila anggota koperasi sedang mengisi *form* permohonan, telah mengajukan permohonan, serta notifikasi apabila permohonan tersebut telah disetujui oleh pengawas koperasi, atasan langsung, ketua koperasi ataupun bendahara koperasi
3. Sistem ini tidak membahas tentang pemberhentian anggota koperasi.
4. Sistem ini dibuat berdasarkan AD/ART Koperasi Mandiri Sejahtera Tahun 2020.
5. Sistem ini tidak membahas tentang angsuran anggota koperasi.
6. Simpanan pokok dapat dibayarkan maksimal 10 kali selama 10 bulan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, di mana untuk memecahkan masalah diperlukan data untuk mendukung terlaksananya penelitian. Untuk membangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis *Website* maka diperlukan dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, tahap pengumpulan data dan informasi dengan mempelajari berbagai data literatur yang didapatkan dari sumber seperti buku-buku, jurnal, situs-situs di internet, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menjadi bahan referensi dalam pembuatan sistem.

b. Studi Lapangan

Pada tahapan studi lapangan ini, dilakukan dengan cara melakukan kunjungan pada tempat di mana studi kasus didapatkan untuk melakukan pengumpulan data secara langsung. Hal ini meliputi:

1) Wawancara

Tahap wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dijalankan dengan narasumber bermaksud untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pembuatan sistem. Dari tahap wawancara yang dilakukan, data yang diperoleh yaitu lama data anggota aktif dan pasif, data pengurus koperasi, data laporan simpanan dan pinjaman serta data formulir permohonan menjadi anggota koperasi maupun permohonan peminjaman dana.

2) Observasi

Tahap observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan peninjauan dan penelitian secara langsung ke Koperasi Mandiri Sejahtera Politeknik Negeri Cilacap.

2. Tahap Pengembangan Sistem

Dalam upaya membangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis *Website*, digunakan metode pengembangan *waterfall* sebagai tahap pengembangan sistem. Penggunaan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembangunan sistem karena prosesnya berlangsung secara sistematis, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan. Selain itu, model *waterfall* juga banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, yang membuatnya menjadi lebih mudah. Tahapan-tahapan dari model *waterfall* menurut Sommerville adalah:

1. Analisis dan definisi kebutuhan
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak
3. Implementasi dan pengujian unit
4. Integrasi dan pengujian sistem
5. Pemeliharaan sistem

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi untuk membuat sistem serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir untuk membangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini menjelaskan proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan sampai dengan tahap perancangan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem yang sudah melewati tahap pengujian dan kuesioner yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar pengembangan sistem selanjutnya lebih sempurna